

1. Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel Coefficients, persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = 40,000 + 0,500x_1 + 0,500x_2$$

2. Uji pengaruh simultan (Uji F)

Hipotesis: H_0 : tidak ada pengaruh simultan

H_1 : ada pengaruh simultan

Dari tabel ANOVA:

F_{hitung} : 9,50

Sig. : 0,001

Karena nilai Sig. $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara simultan, motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap nilai statistik ekonomi.

3. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

a. Motivasi belajar (x_1)

Sig. $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak,

artinya, motivasi belajar berpengaruh

signifikan secara parsial terhadap nilai

statistik Ekonomi.

b. Lingkungan keluarga (x_2)

Sig. $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya

lingkungan keluarga berpengaruh signifikan

secara parsial terhadap nilai statistik.

4. Interpretasi nilai R^2

$R^2 = 0,340 = 34\%$, artinya 34% variasi pada nilai statistik ekonomi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara bersamaan. Sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5. Kesimpulan dalam konteks Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis pada taraf signifikansi 5%, ditemukan:

a. motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara simultan maupun parsial

berpengaruh signifikan terhadap nilai statistik ekonomi mahasiswa.

b. peningkatan motivasi belajar, misalnya melalui tujuan belajar yang jelas,

minat pada statistik cenderung meningkatkan nilai statistik ekonomi.

c. lingkungan keluarga yang kondusif (dukungan orang tua, fasilitas belajar,

komunikasi positif) juga berkontribusi positif terhadap prestasi statistik ekonomi.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar statistik ekonomi, dosen dan institusi

pendidikan perlu mendorong motivasi internal mahasiswa, sementara orang tua

berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah.